

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dikancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Penelitian ini termasuk suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, yang kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti data yang kongkrit tentang “ Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe”.

Sedangkan pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).³

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus, menurut Istijanto. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).⁴

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah nasabah simpanan mulia yang terdaftar pada KSPS BMT Logam Mulia.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya, dan jasa-jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti sejarah, visi, misi, produk - produk, data nasabah dan lain-lain yang berkaitan dengan KSPS BMT Logam Mulia.

⁴ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 21.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang berjumlah 203 anggota pada KSPS BMT Logam Mulia yang beralamat di Kantor Cabang Dawe Jl. Colo-Kudus Km 12. Desa Lau Kec. Dawe-Kudus Telp. (0291) 3322300, 4259060.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.⁷ Sampel merupakan bagaian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁸

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Acidental sampling* yang merupakan teknik *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan tehnik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan (sampel kebetulan) merupakan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72.

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 103

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁹

Untuk menentukan jumlah sampel yang lebih tepat akan menggunakan metode menurut pendapat slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel minimal.

N = jumlah Populasi.

e = presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel.¹⁰

Berdasarkan besarnya populasi diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{203}{1+(203 \times 0,1^2)} = 66,996 \text{ di bulatkan menjadi } 67$$

Jadi, besarnya sampel penelitian ini sebanyak 67 Anggota KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependen*(terikat).

1. Variabel *independen* (bebas) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel independen penelitian ini meliputi: Kualitas Produk (X1) dan Religiusitas (X2).
2. Variabel *dependent* (terikat) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mnegetahui besarnya efek atau

⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 80.

¹⁰Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 100.

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 76.

pengaruh variabel lain. Variabel dependen penelitian ini yaitu Keputusan Menabung.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.¹²

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Diskripsi	Indikator	Skala	Referensi
Kualitas Produk (X ₁)	Kualitas produk adalah keseluruhan kelengkapan dan karakteristik dari produk atau layanan yang memengaruhi kemampuan untuk memuaskan kebutuhan baik yang dinyatakan maupun tersirat.	a. Fitur / Informasi yang baik diberikan kepada nasabah b. Keandalan c. Kesesuaian d. Daya tangkap / responsi e. Pemahaman terhadap pelanggan	Likert	Shofian dan Nur Ain Sulaeman, “Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo”,

¹²Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 69.

				Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
Religiusitas (X ₂)	Citra merek sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu merek, karena itu sikap dan tindakan konsumen terhadap suatu merek sangat ditentukan oleh citra merek tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dimensi keyakinan/ideologis b. Dimensi praktik agama/peribadatan c. Dimensi pengalaman d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual e. Dimensi konsekuen/konsisten 	<i>Likert</i>	Shofian dan Nur Ain Sulaeman, "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
Keputusan Menabung	Keputusan pembelian adalah tahap penilaian keputusan yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternative 	<i>Likert</i>	Yoiz Shofwa, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas

	menyebabkan pembeli membentuk pilihan di antara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan dan membentuk maksud untuk membeli	d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian	Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto” , Jurnal Ekonomi Islam.
--	--	---	---

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati dan dimana tempatnya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 135.

Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel apa yang akan di amati.¹⁴

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu pengaruh kwalitaas produk dan religiusitas terhadap kupusan menabung pada KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

2. Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket/kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh kwalitaas produk dan religiusitas terhadap kupusan menabung pada KSPS BMT Logam Mulia Dawe.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain.¹⁶

G. Pengujian data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

¹⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 106.

¹⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 128.

¹⁶ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 213.

kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* = $n-k$ dalam hal ini $30-2$ atau df 28 dan satu daerah sisi pengujian dengan α 0,05 didapat r tabel 0,361. Jika r hitung untuk r tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten.¹⁸

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu

¹⁷Danang Sunyoto, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85-86.

¹⁸Danang Sunyoto, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 81.

ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel.¹⁹

Pengertian lain, dalam buku karangannya Nasution bahwa suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.²⁰

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha $> 0,60$ maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik kolerasi variabel-variabel bebas dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF)²²

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 4-5.

²⁰ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 77.

²¹ Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 172.

²² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 102

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah dengan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.²³

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 87.

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas*.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Dilakukan dengan cara :

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁴

²⁴ Masrukhin, *Deskriptif dan inferensial Berbasis Computer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 139.

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi *linear* berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :²⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Religiusitas

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_1 dan X_2

e = standart error estimate

Rumus Hipotesisnya

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = 0$; Tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : b_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq 0$; Ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statisti Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61

informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.²⁶

3. Uji F Simultan

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variable independen X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0
- b. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

4. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.²⁷

²⁶ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS* 19, 84.

²⁷ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS* 19, 67-69.